

ABSTRAK

Masithoh, Ucik Dewi. 2025. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Penguatan Transfigurasi Kurikulum di Sekolah Dasar*, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag., (II) Andi Gusmaulia Eka Putri, M.Pd.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Manajerial, *Aksesibilitas*, *Transfigurasi Kurikulum*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan aksesibilitas penguatan transfigurasi kurikulum. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 34/I Teratai pada semester genap 2025/2026 dengan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas IV, dan operator sekolah. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik sumber dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 34/I Teratai memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas penguatan transfigurasi kurikulum melalui empat fungsi manajerial utama. (1) Perencanaan, kepala sekolah mempersiapkan segala aspek yang diperlukan dalam implementasi kurikulum baru, yang meliputi persiapan tenaga pendidik, peserta didik, perangkat ajar, serta berbagai bentuk kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk peningkatan aksesibilitas penguatan transfigurasi kurikulum. (2) Pengorganisasian, kepala sekolah membangun kerja sama dengan semua unsur sekolah baik itu secara internal sekolah maupun eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas penguatan transfigurasi kurikulum. (3) Penggerakan, kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal. (4) Pengawasan, kepala sekolah melakukan pengawasan program pembiasaan yang dilakukan secara berkala dan dilakukan evaluasi setiap satu bulan sekali serta evaluasi program pembelajaran dengan melakukan supervisi di setiap kelas yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun untuk memastikan ketercapaian target kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui rapat kerja komunitas belajar (KOMBEL) serta pertemuan personal dengan guru untuk membahas perkembangan dan kendala program yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah sebagai manajer memiliki peran strategis dalam meningkatkan aksesibilitas penguatan transfigurasi kurikulum. Melalui fungsi manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, kepala sekolah mampu memastikan bahwa implementasi kurikulum baru dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.